

LAMPIRAN-LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Kegiatan Proses perizinan bimbingan penelitian didepan ruang BPI RSI Sultan Agung Semarang.



2. Kegiatan Pencatatan data pasien kemoterapi di ruang Ma'wa di Unit Onkologi Center dan Poli Onkologi RSI Sultan Agung Semarang



3. Kegiatan Wawancara Kepada keluarga pasien kemoterapi di RSI Sultan Agung Semarang.



4. Kegiatan Wawancara kepada pasien kemoterapi Ibu Maunatun Aisyah dan sedikit memberikan bimbingan ibadah shalat serta diselingi tangis pasien setelah bimbingan dan merasa lega terbantu.



5. Kegiatan Wawancara dengan pasien kemoterapi Ibu Hendri Zainingsih



6. Kegiatan Wawancara dengan Ibu Waqinah 54 tahun yang berada disamping kiri ibu Hendri.



7. Kegiatan bimroh Ustadz Burhan Ali Setiawan,S.H.i.,saat memberikan arahan cara ibadah shalat dan berdzikir kepada Allah SWT kepada salah satu pasien Kemoterapi.



8. Kegiatan Bimroh Ustadzah Khusnul Khotimah, M.Si saat mengarahkan untuk ibadah Shalat.



9. Kegiatan Bimroh Ustadz Muhammad Chanif,S.Sos.i Saat memberikan bimbingan sebelum melakukan ibadah shalat dengan menyucikan diri bertayamum terlebih dahulu.



10. Kegiatan setelah selesai wawancara dan keluar dari gedung RSI Sultan Agung Semarang.



11. dokumentasi foto bimroh yang bertugas di RSI Sultan Agung Semarang.



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN (BIMROH)

“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”

Penelitian *“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”* Menggunakan metode diskriptif kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi ini terdapat bimbingan rohani pasien yang berkembang pesat dan menjadi salah satu contoh dari rumah sakit yang lain.

Identitas Informan

Nama : Burhan Ali Setiawan, S.H.I.,MH

Usia : 32 Tahun

Pendidikan : S2 Ilmu Hukum Unisula

Pekerjaan : Bimroh RSI Sultan Agung Semarang

Alamat : PP. Asshodiqiyah Jl.Sawah Besar Timur Kaligawe Semarang.

II. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah shalat terhadap pasien pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 untuk meningkatkan kesehatan mental pasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang?

III. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah bimbingan ibadah shalat untuk meningkatkan kesehatan mental pasien pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 di RSI Sultan Agung Semarang?

Bimbingan dilakukan secara langsung diawali dengan pemberian materi dan menunjukan sarana prasarana yang ada didalam sekitar tempat pasien, kemudian dilanjutkan bacaan dan tatacara pelaksanaan ibadah shalat. Pasien diarahkan mencontoh dan menirukan apa yang diajarkan oleh bimroh agar pasien tidak kesulitan jika belum bisa melakukan secara teratur. Setelah diarahkan pasien se usai shalat diajak berdzikir dan berdoa kepada Allah Swt memohon kebaikan dan kesembuhan.

2. Bagaimanakah kondisi kesehatan mental pasien pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 di rumah sakit ini ?

Kondisi kesehatan mental yang dialami pasien kemoterapi beragam dalam menanggapi dan menyikapi. Ada yang merasa gelisah, takut, menyangkal, menolak keadaan yang akan dihadapi dan kesakitan. Namun ada juga yang sedikit tabah dan ihtiyar bahwa itulah jalanya yang harus dilalui walau sakit dan gelisah menghadapinya.

3. Adakah perubahan kesehatan mental yang signifikan setelah pasien pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 setelah mengikuti bimbingan ibadah shalat ?

Perubahan yang dialami pasti ada pada diri pasien kemoterapi setelah dilakukan bimbingan ibadah shalat seperti contoh perasaan terasa lega, tenang menghadapi sehingga tekanan darah pun menjadi normal dari yang sebelumnya. Selain itu sikap tabah dan ihtiyar pasrah memohon dan mengharap kesembuhan tertampak dari semangat menghadapi proses kemoterapi.

4. Menurut anda bagaimanakah respon dari pasien penyakit pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 terhadap pelaksanaan bimbingan ibadah Shalat di rumah sakit ini ?

Respon yang ditunjukkan oleh pasien kemoterapi semuanya menerima dan mengharap, setiap pelaksanaan kemoterapi ada bimbingan rohani terutama ketika melakukan shalat dan hal itu membuat hati tenang dan nyaman. Sehingga bimbingan ibadah terutama shalat ditanggapi dengan baik oleh semua pasien.

5. Seperti apakah fasilitas penunjang dalam bimbingan ibadah shalat di rumah sakit ini ?

Alhamdulillah fasilitas baik alat suci dan peralatan shalat sudah memenuhi dan ada disetiap ruangan. Sehingga pasien bisa dengan mudah melaksanakan bimbingan ibadah shalat.

6. Adakah hambatan ketika bimbingan ibadah shalat saat pasien kemoterapi mempraktekannya ?

Sejauh ini sedikit hambatan yang dialami itupun ada dari diri pasien. Seperti belum lancarnya bacaan dan batasan gerak pasien.

7. Saran apa yang ingin anda sampaikan terhadap pasien pra 1 kemoterapi sampai kemoterapi 2 untuk meningkatkan kesehatan mental di rumah sakit ini ?

Selalu berdzikir kepada Allah SWT terutama berdzikir dengan ibadah shalat. Bukan hanya melaksanakan ibadah shalat semata tetapi juga menegakan dengan selalu tepat waktu, memahami bacaan surat dalam bacaan, yang dapat menciptakan kekhusukan dalam beribadah. Serta menyikapi setiap masalah cobaan dengan memohon bantuan kepada Allah SWT sehingga insyallah hati terasa tenang dalam menghadapi setiap hal tersebut. Shalat bukan sekedar kewajiban saja seorang hamba kepada Allah SWT, melainkan kebutuhan rohani kita sebagai hamba untuk berkomunikasi kepada Allah SWT memohon dan berlindung dari segala apa yang ada didunia ini.

Seperti janji Allah SWT dalam qur'an surat Ar Ra'du ayat

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ٢٨

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

Semoga dengan kita beribadah shalat dan menegakkanya walau dalam keadaan sakit membuat ketentraman hati sehingga kesembuhan dipercepat oleh Allah SWT.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN (PASIEN)

“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”

Penelitian *“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”* Menggunakan metode diskriptif kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi ini terdapat bimbingan rohani pasien yang berkembang pesat dan menjadi salah satu contoh dari rumah sakit yang lain.

Identitas Informan

Nama : Ibu Maunatun Aisyah

Usia : 31 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Jambu Kecamatan Mlonggo

II. PERTANYAAN

1. Bagaimana keadaan ibu saat pertama menanggapi vonis dokter untuk kemoterapi dan saat pertama kemoterapi ?

Awale njeh Ajrih pak. Kaleh lemes tor njeh sakit pas kemoterapi malah pas kemoterapi rasane gelisah mboten saget tilem mikirke rosone keadaane iki.

2. Bapaimana sikap ibu menanggapi perasaan ibu tersebut ?

Enjeh rasane pokoe ajrih pak. Alhamdulillah pas sakderenge kemoterapi ditekani petugas bimroh seng ngarahke lan nuntun kersane saget tenang, ihtiyar, sabar lan dzikir dumateng Allah SWT. Ugi ngajak lan bimbing ngelakoake ibadah shalat sakderenge kemoterapi. Dadose bar dibimbing ibadah shalat ati roso tenang lan siap kemoterapi seng dadi lantaran obat medis.

3. Bagaimana sikap ibu terhadap bimroh dan sudah berapa kali selama ini mendapat layanan bimroh ibadah shalat?

Alhamdulillah seneng pak. Sebabe saget ngeyakinake lan ngandani ati kersane saget ngadepi cobaan lan bimbing ibadah shalat dzikir dumateng Allah SWT. Sampon 2X dalam seminggu niki.

4. Adakah perbedaan kesehatan bapak sebelum dan sesudah mendapat bimbingan ibadah shalat dari Bimroh ?

Alhamdulillah enten lan kulo rasake bentene teng awak lan manahepon. Sakderenge kulo ngadepi ajrih lan rasane ngeluh sakit teng awak, sakniki Alhamdulillah saget tenang lan ugi semangete ajeng mari lan ihtiyar nganggo ibadah shalat dadoske semangat lan mboten ajrih lan katah syukur dumateng gusti Allah SWT.

5. Bagaimanakah respon anda terhadap bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang diberikan oleh Bimroh?

Seneng kaleh ngeroso terbantu kesehatanepon lan dukung kegiatan bimroh teng RSI Sultan Agung Semarang.

6. Apakah anda dapat dengan mudah menerima dan mengamalkan apa yang disampaikan oleh Bimroh dalam bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang?

Saget Alhamdulillah sarana alat damel ibadah shalat njeh disediaake komplet.

7. Saran apakah yang ingin anda sampaikan untuk pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang di terapkan di rumah sakit ini ?

Mugi-mugi terus dilakoke lan dikembangke bimbingan ibadah shalat mareng pasien kersane mboten supe kaleh ninggalake shalat.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN (PASIEN)

“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”

Penelitian *“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”* Menggunakan metode diskriptif kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi ini terdapat bimbingan rohani pasien yang berkembang pesat dan menjadi salah satu contoh dari rumah sakit yang lain.

Identitas Informan

Nama : Ibu Hendri Ziningsih

Usia : 30 Tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl.Sabetan kidul Rt 2/Rw 01 krajan kaliwungu kabupaten Kendal.

II. PERTANYAAN

1. Bagaimana keadaan ibu saat pertama menanggapi vonis dokter untuk kemoterapi dan saat pertama kemoterapi ?

Agak takut menghadapinya tapi saya ihtiyar mungkin ini jalan yang harus dilalui. Lah terus mau gimana pak dari dokter disuruh kemoterapi ya saya nurut walau biayapun mahal demi kesembuhan yah dilakukan.

2. Bagaimana sikap ibu menanggapi perasaan ibu tersebut ?

Pasrah dengan kondisi dibuat tenang walau perasaan terasa cemas.

3. Adakah bimbingan rohani dari RSI Sultan Agung yang membimbing anda?

Alhamdulillah ada dan sangat membantu, diawal kemoterapi hati cemas setelah dibimbing dan ditekankan untuk ibadah shalat sebagai memohon doa kepada Allah SWT perasaan semakin tenang saat kemoterapi.

4. Bagaimana sikap ibu terhadap bimroh dan sudah berapa kali selama ini mendapat layanan bimroh ibadah shalat?

Sikap saya senang sekali dan berharap bisa selalu dibimbing sebelum atau sesudah kemoterapi karena membantu sekali. Saya sudah 2 kali dibimbing semenjak 2 kali kemoterapi

5. Adakah perbedaan kesehatan bapak sebelum dan sesudah mendapat bimbingan ibadah shalat dari Bimroh ?

Tentu ada bapak yang mana pas awal kemoterapi belum mendapat bimbingan ibadah shalat terasa sakit dan mau menyerah serta gelisah setelah mendapat bimbingan ibadah shalat dan diajari mempraktekan shalat seusai shalat rasa tenang,damai dan semangat hidup untuk bersyukur terhadap keadaan saya meningkat dan itu membuat semakin tinggi ihtiyar saya untuk lekas sembuh.

6. Bagaimanakah respon anda terhadap bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang diberikan oleh Bimroh?

Sangat mendukung dan berterimakasih sudah dibimbing dari mulai materi, terus pengenalan alat suci jika tidak bisa wudhu dan diajari praktek shalat gerak saat terbaring ditempat tidur.

7. Apakah anda dapat dengan mudah menerima dan mengamalkan apa yang disampaikan oleh Bimroh dalam bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang?

Alhamdulillah saya bisa memahami dan insyallah bisa mempraktekannya sendiri setelah 2 kali bimbingan saya semakin tidak lupa untuk shalat memohon kepada Allah SWT untuk kesembuhan saya.

8. Saran apakah yang ingin anda sampaikan untuk pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang di terapkan di rumah sakit ini ?

Semoga layanan bimroh ibadah shalat ini selalu dikembangkan dan diperbanyak lagi sarana didalam ruangan baik itu mukena atau bok debu untuk tayamum agar semakin mudah dilakukan ibadah shalat walau sedang sakit.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK INFORMAN (PASIEN)

“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”

Penelitian *“Implementasi Bimbingan Ibadah Shalat Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Pra 1 Kemoterapi Sampai Kemoterapi 2 Rawat Inap Di RSI Sultan Agung Semarang.”* Menggunakan metode diskriptif kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang lengkap diperlukan pedoman wawancara.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di RSI Sultan Agung Semarang Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang. Peneliti memilih lokasi ini, karena lokasi ini terdapat bimbingan rohani pasien yang berkembang pesat dan menjadi salah satu contoh dari rumah sakit yang lain.

Identitas Informan

Nama : Ibu Waqinah

Usia : 54 Tahun

Pendidikan : -

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Kalisari Sayung Kabupaten Demak

II. PERTANYAAN

1. Bagaimana keadaan ibu saat pertama menanggapi vonis dokter untuk kemoterapi dan saat pertama kemoterapi ?

Perasaan saya lemas, takut dan khawatir sebelum kemoterapi dan sesudah pertama kali saya kemoterapi awalnya sakit sekali setelah kemoterapi, Bahkan sampai ada perasaan saya ingin tidak kemoterapi.

2. Bagaimana sikap ibu menanggapi perasaan ibu tersebut ?

Sikap saya yah pasrah dan hanya terbaring ditempat tidur menunggu selesai kemoterapi.

3. Adakah bimbingan rohani dari RSI Sultan Agung yang membimbing anda?

Ada setelah kemoterapi saya didatangi bapak petugas bimroh katanya mau membimbing saya terutama shalat karena pada saat itu saya selesai kemoterapi usai dhuhur.

4. Bagaimana sikap ibu terhadap bimroh dan sudah berapa kali selama ini mendapat layanan bimroh ibadah shalat?

Menanggapi dengan baik malah berharap setiap kemoterapi diberi bimbingan dan pada saat waktu ibadah shalat dapat dibimbing terus pak.

5. Adakah perbedaan kesehatan bapak sebelum dan sesudah mendapat bimbingan ibadah shalat dari Bimroh ?

Alhamdulillah ada perkembangan kesehatan saya dan semakin mempunyai harapan lekas sembuh. Setelah bimbingan shalat perasaan adanya tenang dan rasa syukur terucap masih diberi umur yang untuk beribadah.

6. Bagaimanakah respon anda terhadap bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang diberikan oleh Bimroh?

Sangat menerima dan berharap bisa selalu dibimbing ibadah shalat yang bisa membuat tenang dan bersyukur menjadikan badan ini segar.

7. Apakah anda dapat dengan mudah menerima dan mengamalkan apa yang disampaikan oleh Bimroh dalam bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang?

Sangat mudah dan disediakan semua sarana untuk ibadah shalat yang itu membuat saya selalu tidak lupa untuk shalat.

8. Saran apakah yang ingin anda sampaikan untuk pelaksanaan bimbingan ibadah shalat di RSI Sultan Agung Semarang yang di terapkan di rumah sakit ini ?

Saya berharap bimbingan ibadah shalat ini semakin dikembangkan dan semakin diperbanyak sarana ibadah untuk shalat. Seperti mukena dan bok debu untuk tayamum.

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi :

Nama : **Haris Imam Muttaqin**
NIM : 101111013
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 18 Juli 1992
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl.Tunggu Raya Rt 02/RW 09 Meteseh Tembalang Semarang
Telepon, HP : **089663967879**
E-mail : Harisimam.hi@gmail.com / Harisimam4.hi@gmail.com

Jenjang Pendidikan

1998 – 2004 Lulus : MI Nashrul Fajar Semarang
2004 – 2007 Lulus : MTs Taqwal Ilah Semarang
2007 – 2010 Lulus : MA Taqwal Ilah Semarang
2010 – 2017 Sekarang : UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 20 Juni 2017

Penulis,

Haris Imam Muttaqin
101111013